BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian alpha yang sudah dilakukan dan tujuan awal dari skripsi ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan keamanan sistem informasi pada sistem informasi pengusahaan air tanah untuk mencegah ancaman pada asset informasi dapat terealisasi yang ditinjau dari aspek:
    a. Pembatasan jumlah percobaan login yang bisa mencegah serangan *brute force attack*.
    b. Penyaringan data masukan dan pencegahan akses langsung pada halaman untuk menciptakan konsistensi data sehingga bisa mempermudah proses penerbitan lembar kendali dan surat rekomendasi teknis.
2. Penerapan digital signature pada sistem informasi pengusahaan air tanah berbasis web dapat terealisasi yang ditinjau dari aspek:
    a. Petugas administrasi, petugas teknis dan Kepala Badan Geologi bisa menandatangani lembar kendali dan surat rekomendasi teknis dimana pun dan kapan pun.
    b. Lembar kendali dan surat rekomendasi teknis yang dihasilkan dari sistem informasi bersifat legal secara hukum.

Penerapan digital signature ini pun bisa berlaku pada dokumen elektronik manapun, tidak terpaku pada sistem atau proses bisnis sistem ini.

5.2 Saran

Sistem informasi pengusahaan yang sudah dikembangkan ini masih dapat dikembangkan kembali seiring dengan majunya teknologi dan kebutuhan dari pengguna. Untuk memperoleh kinerja yang lebih baik dari sistem ini, tentu selain memiliki kelebihan masih ada kekurangan atau kelemahan, dimana kelemahan tersebut dapat dijadikan masukan sebagai saran untuk pengembangan dari sistem

informasi ini selanjutnya. Berikut beberapa saran untuk pengembangan sistem informasi ini:

1. Perlunya pengembangan digital signature dengan sertifikat elektronik untuk transaksi data yang lebih aman dan lebih baik.
2. Perlunya sistem pendukung keputusan pada proses verifikasi teknis untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan petugas teknis.
3. Perlunya integrasi dengan data spasial yang dimiliki Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan dengan sistem informasi pengusahaan air tanah agar memudahkan pemohon melihat lokasi bor yang akan diajukan.

Demikian saran-saran yang dapat diberikan, dengan harapan saran-saran tersebut bisa dijadikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan sistem informasi pengusahaan air tanah ke depannya.